



PEMANFAATAN VIDEO PROFIL KAMPUNG KERAJINAN DAUR ULANG SAMPAH DAN SERIBU KERIPIK SEBAGAI SARANA PROMOSI DAN PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK KELURAHAN BATU GADANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN PADANG

Oleh

Nini Wahyuni¹, Silvia Djonnaidi², Fithratul Miladiyenti³, Astuti Pratiwi Ramadhani⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Padang

Email: ¹niniwahyuni@pnp.ac.id

Article History:

Received: 25-02-2023

Revised: 17-03-2023

Accepted: 27-03-2023

Keywords:

Pengabdian Kepada Masyarakat, Kampung Tematik, Video Profil

Abstract: Kampung Kerajinan Daur Ulang Sampah dan Seribu Keripik yang berada di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan merupakan salah satu Kampung Tematik yang dicanangkan oleh Walikota Padang pada tahun 2021. Kampung ini memiliki potensi besar karena memiliki Bank Sampah dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang industri keripik. Namun, dalam pelaksanaan pengembangan Kampung Tematik ini, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah masih kurangnya pemasaran berbasis informasi teknologi. Karenanya, tim pengabdian Politeknik Negeri Padang, melakukan pembuatan video profil yang dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan promosi. Proses pembuatan video dilakukan melalui 3 tahapan yaitu Pre-Production; survey lapangan, observasi, dan pembuatan storyline, Production; pengambilan gambar dan video serta interview, dan Post Production; editing dan mixing. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Video Profil berdurasi 8 menit 30 detik yang digunakan untuk membantu mitra dalam menginformasikan dan mempromosikan kegiatan dan produk yang dihasilkan masyarakat.

PENDAHULUAN

Salah satu program unggulan dari Pemerintah Kota (Pemko) Padang tahun 2019-2024 adalah membangun Kampung Tematik dalam pengembangan ekonomi lokal masyarakat berdasarkan potensi wilayah. Menurut Idziak, Majewski, & Zmyslony (dalam Tamara dan Rahdriawan, 2018)[1], konsep dari Kampung Tematik adalah menjadikan masyarakat terlibat proaktif dalam penciptaan ruang kampung berciri khas yang berkelanjutan oleh masyarakat yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah inovasi sosial. Adapun di Kota Padang, pembangunan Kampung Tematik ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan potensi lokal, (2) meningkatkan kualitas lingkungan permukiman masyarakat, dan (3) mengangkat kearifan lokal dalam mengelola potensi dan memecahkan permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan (Yuliza, 2021)[2].

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Padang No.286 Tahun 2021-2024, ada 11 kelurahan yang ditetapkan sebagai Kampung Tematik, salah satunya adalah Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, yang mengangkat tema Kampung Kerajinan Daur Ulang



Sampah dan Seribu Keripik. Di Kelurahan Batu Gadang terdapat Bank Sampah yang masih aktif yang mendaur ulang sampah-sampah plastik menjadi kerajinan rumah tangga seperti tas laptop, gelas hias, keranjang, vas bunga, map, celemek, dan kerajinan rumah tangga lainnya. Selain itu, Kampung Tematik ini juga mengusung tema Seribu Keripik karena terdapat lebih kurang 30 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pelaku usaha makanan ringan berupa kripik.

Dengan adanya potensi ekonomi kreatif yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Batu Gadang ini, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat seharusnya bisa lebih meningkat. Namun, masih ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti inovasi produk yang masih terbatas, kegiatan masih terpusat pada satu tempat, sarana usaha dan akses jalan yang belum memadai dan belum adanya sarana informasi dan teknologi yang membantu pemasaran produk. Karenanya, tim pengabdian dari Jurusan Bahasa Inggris PNP tertarik untuk membuat video profil dari Kampung Tematik Kampung Kerajinan Daur Ulang Sampah dan Seribu Keripik. Video profil ini dapat dimanfaatkan oleh mitra pengabdian sebagai sarana promosi dan dapat digunakan untuk pemasaran produk.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai sarana promosi dan pengembangan Kampung Tematik di Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Adapun mitra yang terlibat langsung adalah Camat Lubuk Kilangan, Lurah Batu Gadang, pendiri dan penggiat Bank Sampah Sakinah dan Keripik Azizah, serta warga Kelurahan Batu Gadang. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara survey lapangan, studi pustaka, observasi, dan wawancara. Tahapan pembuatan video dilakukan melalui 3 tahapan. Yang pertama adalah *Pre-Production* yang terdiri atas survey lapangan, observasi, dan pembuatan *storyline*. Tahap kedua yaitu *Production* dimana pada tahapan ini dilakukan pengambilan gambar dan video serta interview. Sedangkan tahapan terakhir adalah *Post Production*, dimana kegiatan yang dilakukan berupa *editing dan mixing*.

Menurut Murdjito (2012)[3], ada beberapa tahapan-tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu analisis situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kerja atau hasil. Merujuk pada tahapan-tahapan diatas, maka metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut :

A. Melakukan Analisis Masalah

Saat ini Pemerintah Kota Padang sedang gencar melakukan perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan Kampung Tematik di sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang. Pemerintah Kota bekerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya adalah Perguruan Tinggi, berupaya untuk memajukan dan mengembangkan potensi yang ada di setiap kecamatan. Melalui program pemerintah tersebut, tim pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian pada kampung tematik yang ada di Kota Padang. Setelah melakukan studi pustaka dan pencarian informasi dari beberapa sumber yang relevan, ditemukan sebuah permasalahan dari Kampung Tematik yang ada di Kelurahan Batu Gadang yaitu kurangnya sarana informasi dan teknologi yang membantu pemasaran produk. Dari permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan sebuah solusi yaitu dengan melakukan pembuatan video profil yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.



B. Menentukan Rencana Kerja

Setelah melakukan analisis masalah, tim pengabdian yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris melakukan rencana kerja dalam bentuk rapat dan diskusi. Rapat dilakukan untuk mengatur langkah-langkah strategis dalam pembuatan video profil dan mendiskusikan hal-hal yang penting lainnya. Pembuatan langkah kerja dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian lebih terarah dan sesuai dengan target yang diinginkan. Langkah kerja disusun berdasarkan cara kerja pembuatan video yang terdiri dari *pre-production*, *production*, dan *post production*.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan video profil dari Kampung Tematik Kelurahan Batu Gadang, dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

Pre-Production

Pre-production merupakan langkah awal dalam pembuatan video. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan selama proses produksi berlangsung. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

a. Melakukan Survey lapangan

Survey lapangan dilakukan di Kantor Camat Lubuk Kilangan, Kantor Lurah Batu Gadang, Bank Sampah Sakinah, dan Kripik Azizah. Di kantor Camat, tim pengabdian disambut oleh Camat Lubuk Kilangan dan beberapa stafnya. Pada kesempatan ini, tim pengabdian juga mengadakan audiensi dan memaparkan maksud, tujuan, serta teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain itu, Camat Lubuk Kilangan juga memberikan beberapa informasi tentang Kampung Tematik yang ada di Batu Gadang dan mempersilahkan tim untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan harapan video profile dapat segera diselesaikan dan diputar pada kegiatan Rakernas Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) yang diselenggarakan di Kota Padang.



Gambar 1. Diskusi dan Audiensi dengan Camat Lubuk Kilangan dan Staf

Pada waktu yang bersamaan, tim pengabdian juga melakukan diskusi dengan Lurah Batu Gadang untuk pencarian informasi terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan jenis, bentuk dan kegiatan dari Kampung Tematik yang ada di kelurahan tersebut. Setelah diskusi selesai, Lurah mengantar tim pengabdian untuk melihat secara langsung kondisi dari Kampung Tematik yang ada di Kelurahan Batu Gadang.

b. Melakukan Observasi

Observasi bertujuan untuk mencari informasi dan data untuk kelengkapan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan di dua tempat yaitu Bank Sampah Sakinah dan UMKM Kripik Azizah. Saat mengunjungi Bank Sampah, tim pengabdian disambut dan diizinkan untuk melihat tempat penyimpanan dan daur ulang sampah, produk-produk yang dihasilkan,



dan proses pembuatan kerajinan. Setelah informasi dan data pendukung terkumpul, observasi dilanjutkan ke pelopor UMKM keripik yaitu Keripik Azizah. Saat observasi dilakukan, tim pengabdian juga mengumpulkan data-data dan informasi tentang usaha rumah tangga yang dilakukan oleh warga di kelurahan ini dan melihat proses produksi dari pembuatan dan pengolahan keripik secara langsung.

c. Membuat *Storyline*

Storyline menjelaskan langkah-langkah dalam setiap scene yang ada dalam video. *Storyline* dibuat untuk mengatur alur cerita dari video sesuai dengan yang diinginkan. Bahan pembuatan *storyline* didasarkan pada data dan informasi yang didapatkan pada saat survey lapangan dan observasi. *Storyline* dari pembuatan video profil Kampung Tematik Kelurahan Batu Gadang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. *Storyline* Video Profil Kampung Tematik

SCENE	MESSAGE	SLIDE/ MUSIC
Penggalan 1 : Denah lokasi dan jalan menuju Kelurahan Batu Gadang	Title dan Pembuka: Insert wawancara Camat Luki yang menjelaskan tentang lokasi dari <i>Desa Tematik (Pemanfaatan sampah & Desa Seribu Keripik)</i>	Music : Instrument Minangkabau Montage : <i>Beauty shoot</i> Kampung (Menggunakan Drone dan kamera)
Penggiat Bank Sampah	Menjelaskan tentang usaha dan inspirasi terciptanya ide <i>Pemanfaatan sampah</i> menjadi barang yang memiliki nilai jual	Establish : <i>Beauty shoot</i> Bank Sampah Proses Daur Ulang sampah sampai barang jadi.
Pelopor UMKM Seribu Keripik	Menjelaskan tentang usaha dan inspirasi terciptanya ide UMKM Seribu Keripik.	Establish : <i>Beauty shoot</i> dari tempat Keripik Azizah Pengambilan <i>Beauty shoot</i> dari proses pembuatan keripik dari awal sampai ke penjualan (sampai ke tangan konsumen)
Lurah Batu Gadang	Menjelaskan tentang Desa Tematik	Insert : Kantor Lurah Batu Gadang
Penutup	Ucapan terima kasih Camat Luki	Insert: Credit

Dalam penyelesaian video, ada beberapa perubahan yang terjadi disebabkan karena adanya penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi yang ada di lapangan seperti durasi dari insert wawancara, alur cerita, pemilihan musik dan gambar, dan lain-lainnya. Perubahan dilakukan agar hasil akhir dari video lebih sesuai dengan yang ditargetkan.

Production

Setelah persiapan dilakukan pada *pre-production*, tahap selanjutnya adalah *production*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan gambar dan video sesuai dengan *storyline* dan melakukan wawancara untuk bahan insert video. Pengambilan gambar diambil di beberapa lokasi di Kelurahan Batu Gadang seperti Kantor Camat Lubuk Kilangan, Kantor Lurah Batu Gadang, Bank Sampah Sakinah, UMKM Keripik Azizah dan beberapa tempat



lainnya yang ada di kelurahan ini dengan menggunakan kamera dan drone. Selain itu narasumber yang dijadikan objek wawancara adalah Camat Lubuk Kilangan, Lurah Batu Gadang, Pendiri dan Penggiat Bank Sampah Sakinah, Pendiri dan Pelopor Keripik Azizah, dan warga kelurahan Batu Gadang. Proses shooting dilakukan beberapa hari disesuaikan dengan jadwal narasumber. Wawancara dan pengambilan video berlangsung di Kantor Camat dengan durasi lebih kurang 15 menit. Karena tidak banyak terjadi kesalahan, pengambilan video dapat dilakukan dengan sekali *take*.

Setelah pengambilan gambar dan video Camat Lubuk Kilangan selesai, proses pengambilan gambar dilanjutkan ke Bank Sampah Sakinah untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya Bank Sampah, teknik daur ulang dan pengolahan sampah menjadi produk kerajinan rumah tangga, bentuk-bentuk kerajinan daur ulang sampah, kendala-kendala yang dihadapi, pemasaran produk hasil kerajinan, harapan dan masukan untuk pemerintah setempat. Proses pengambilan gambar dan video berlangsung lebih kurang 1 jam, lebih lama dibandingkan pengambilan gambar yang pertama dikarenakan adanya *setting* atau pengaturan tempat untuk pengambilan video dan ada juga beberapa *take* gambar dan video.

Setelah proses pengambilan gambar di Bank Sampah Sakinah selesai, tim pengabdian menuju Kantor Lurah Batu Gadang. Topik wawancara dengan Lurah Batu Gadang adalah seputar Lokasi Kampung Tematik dan keunggulan-keunggulan yang ada di wilayah ini. Setelah itu, pengambilan gambar juga dilakukan melalui *drone*, untuk mengambil beberapa *spot* yang ada di kelurahan ini. Pengambilan gambar dan video di kelurahan Batu Gadang juga berlangsung lebih kurang 1 jam, karena ada beberapa *take video* yang harus dilakukan.

Pengambilan gambar dan video narasumber terakhir adalah seputar sejarah berdirinya UMKM Keripik Azizah, jenis produk UMKM, pembuatan dan pengelolaan, kendala yang dihadapi, harapan dan masukan untuk pemerintah setempat. Pengambilan gambar dilakukan lebih kurang selama 2 jam karena adanya *setting* atau pengaturan tempat dan beberapa *take* gambar/ video. Selain itu, proses pengambilan gambar juga dilakukan pada bagian produksi keripik.

Post Production

Ada 2 kegiatan penting yang dilakukan pada tahapan ini yaitu proses *editing* dan *mixing*. Proses *editing* dilakukan untuk menggabungkan potongan-potongan video yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya menjadi sebuah rangkaian cerita yang berurutan. Video-video rekaman yang sudah diambil disusun sesuai dengan *storyline*. Sedangkan *mixing* bertujuan untuk memasukkan musik dan instrument yang cocok kedalam rangkaian video. Selain itu, dimasukkan beberapa tulisan ke dalam video seperti tulisan untuk judul, nama narasumber, topik, dan lain-lainnya. Proses *editing dan mixing ini* berlangsung lebih kurang selama dua minggu.

4. Evaluasi Hasil Kerja

Tahapan akhir dari kegiatan pengabdian adalah melakukan evaluasi kerja. Evaluasi hasil kerja diperlukan untuk mengetahui apakah produk video yang dihasilkan sudah sesuai dan bisa diterima baik oleh mitra. Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian melakukan pengamatan terhadap produk akhir dari video dan membahas satu persatu item yang ada pada video tersebut seperti kualitas gambar, suara, insert tulisan, dan lain-lainnya. Selain itu, tim pengabdian juga meminta pendapat dan masukan dari mitra yang terlibat. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk merevisi produk video yang sesuai dengan target yang



diinginkan dan bisa diterima oleh pihak mitra pengabdian.

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah video profil dari Kampung Tematik Kerajinan Daur Ulang Sampah dan Seribu Keripik, Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Video profil ini berdurasi 8 menit 30 detik yang berisi insert dari pemerintah setempat, pendiri dan pelopor Bank Sampah dan keripik. Gambaran dari video profil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Video Profil Kampung Tematik Kota Padang

No.	Video	Keterangan	Waktu
1.		➤ Logo Pemerintah Kota Padang dan Politeknik Negeri Padang	00:00:01
2.		➤ Judul/ Topik Video	00:00:10
3.		➤ Insert Pembuka dari Camat Lubuk Kilangan ➤ Keterangan tentang Kampung Tematik	00:00:17
1.		➤ Insert Lurah Batu Gadang ➤ Penjelasan tentang Kampung Tematik yang ada di Kelurahan Batu Gadang	00:01:05
2.		➤ Insert Pendiri Bank Sampah Sakinah ➤ Penjelasan tentang Bank Sampah Sakinah	00:01:38
3.		➤ Insert Pengelola Keripik Azizah dan Penggerak UMKM Keripik ➤ Penjelasan tentang Keripik Azizah dan UMKM Keripik	00:03:08



4.		➤ Penutup	00:07:56
----	---	-----------	----------

DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah video profil yang dapat dimanfaatkan langsung oleh mitra pengabdian sebagai sarana informasi dan promosi produk. Video profil ini telah di putar di beberapa platform sosial media yang dimiliki oleh mitra. Selain itu, video profil diputar di stand kelurahan Batu Gadang pada kegiatan APEKSI yang diadakan pada tanggal 7-10 Agustus 2022 di Kota Padang.

Dari proses kegiatan pengabdian yang dilakukan, terdapat beberapa perubahan sosial pada mitra. Yang pertama, terjadinya interaksi yang lebih luas antara mitra dengan masyarakat. Hal ini disebabkan karena video profil merupakan media elektronik yang efektif dalam menyampaikan informasi dan mudah dicerna oleh semua kalangan masyarakat. Yang kedua, pembuatan video profil membantu masyarakat dalam mengenal *brand* (merek) produk mitra. Dengan adanya media promosi berupa video tentu akan menjangkau konsumen yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan penjualan produk. Yang ketiga, mitra pengabdian lebih terbuka dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan media digitalisasi yang ada. Sehingga, media promosi lebih bervariasi dan bisa menjangkau konsumen yang lebih luas. Selain itu, mitra juga dapat pengetahuan baru, tentang bagaimana cara membuat video profil melalui diskusi yang dilakukan dengan tim pengabdian.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Padang telah terlaksana dengan baik. Produk yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh mitra sebagai sarana promosi produk UMKM dan pengembangan kampung tematik. Hasil video profil yang dibuat oleh tim pengabdian mendapat respon positif dan kemudian video ini diputar di stand Kelurahan Batu Gadang pada acara APEKSI tanggal 7-10 Agustus 2022 di Kota Padang. Selain itu, video juga di putar dan dibagikan ke sosial media yang dimiliki oleh mitra. Dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran dan harapan yang bisa dikemukakan. Yang pertama, tim pengabdian berharap kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut di waktu yang akan datang dengan tema dan topik kegiatan yang berbeda. Sehingga komunikasi dan kerjasama antara Kelurahan yang ada di Kota Padang dengan PNP tetap terjalin dengan baik dan saling memberikan kontribusi positif antara satu dengan yang lainnya. Kedua, diharapkan pemerintah setempat dalam hal ini Lurah Batu Gadang dan Camat Lubuk Kilangan dapat memberikan perhatian, dukungan dan bantuan yang lebih kepada penggiat Bank Sampah dan UMKM Keripik yang ada. Kondisi perekonomian Indonesia yang saat ini masih belum stabil seperti naiknya harga-harga bahan baku, membuat produsen UMKM mengalami kesulitan dalam memproduksi dan memasarkan produk-produk unggulan mereka. Dengan adanya bantuan maupun kebijakan dari pemerintah setempat, diharapkan UMKM ini dapat terus bertahan dan berkembang.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Camat Lubuk Kilangan, Lurah Batu Gadang, dan seluruh staf yang terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Febrianti. (2020). "Penjahit Sampah dari Karang Putih." Desember 26, 2020. <https://www.jurnalistravel.com/penjahit-sampah-dari-karang-putih/>. (diakses 25 Maret 2022)
- [2] Firdaus, dkk. (2022). "Pelatihan Randai, Tata Rias Wajah dan Pembuatan Video Profil pada Program Nagari Binaan". Jurnal Abdidas, Volume 3 Nomor 1, Tahun 2022, Halaman 150-158. <http://abdidas.org/index.php/abdidas>
- [3] Murdjito, G. (2012). "Metoda Pengabdian Kepada Masyarakat." Diakses dari <https://www.slideshare.net/FitriRiyanto/metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1>
- [4] Tamara, A., Rahdriawan, M. (2018). "Kajian Konsep Kampung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang." Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, Volume 6 Nomor 1, April 2018, 40-57. <http://dx.doi.org/10.14710/jwl.6.1.40.-56>
- [5] Yuliza, Y. (2021). "Percepatan Pengembangan Wilayah Melalui Pembangunan Kampung Tematik di Kota Padang ." Disampaikan pada Diskusi Pengembangan kampung Tematik Kota Padang Padang, 6 Desember 2021.
- [6] Zahara, VM. (2021). "Pengenalan Potensi Wisata Dan Potensi Unggulan Desa Teluk Melalui Pembuatan Video Profil Desa." Jurnal ABDIKARYA Volume 3, No. 2, Oktober 2021. ISSN : 2686-6447, E-ISSN : 2715-6605.